

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kota Magelang merupakan Kota kecil yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, walaupun merupakan kota yang kecil namun Kota Magelang sendiri merupakan kota yang bersih, rapi, nyaman serta tertib. Magelang memiliki beberapa penggiat komunitas, salah satunya adalah Komunitas Kota Tua Magelang. Komunitas ini sudah dibentuk dari Desember 2008 didirikan oleh 4 pemuda yaitu antara lain Andri Topo, Bagus Priyana, Dona Do, dan Yudha.

Komunitas Kota Tua Magelang sendiri atau biasa disingkat KTM ini merupakan Komunitas yang bertujuan untuk menggali seputar sejarah bangunan – bangunan tua di Magelang bahkan bisa sampai daerah Kabupaten Magelang dengan tujuan untuk menjaga kelestarian bangunan tua itu sendiri. Selain menggali sejarah dan melestarikannya kita juga akan mendapat wawasan atau hal – hal yang ternyata menarik untuk ditelusuri dan dipelajari. Kegiatan yang dilakukan komunitas ini dibagi menjadi dua yaitu kegiatan secara online dan offline, untuk kegiatan offline biasanya berupa kegiatan langsung yang diikuti oleh beberapa anggota, sedangkan untuk online sendiri biasanya melalui forum Facebook. Biasanya ada seorang peserta yang memposting foto jadul bangunan Magelang, kemudian peserta lainnya nantinya akan berusaha menganalisis tentang bangunan tersebut, mulai dari lokasinya, fungsinya, pembuatannya, sampai fungsinya berubah jadi apa di masa sekarang ini. Pada awalnya, jumlah anggota yang bergabung di komunitas ini hanya puluhan orang, itupun sebagian besar hanya kerabat dan teman dekat para founder-nya. Tapi seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya kegiatan yang diagendakan oleh komunitas ini, makin banyak pula peserta lain yang mau ikut bergabung. Hingga saat ini sudah ada lebih dari 1700 anggota yang bergabung di grup Facebook Kota Tua Magelang.

Anggota komunitas ini pun beragam mulai dari pelajar, ahli sejarah, pengusaha, seniman, bahkan sampai pejabat Pemerintah Kota Magelang. Sebagai komunitas yang peduli pada pelestarian bangunan-bangunan tua bersejarah di Magelang, maka kegiatan-kegiatan yang diagendakan oleh komunitas ini pun tidak jauh beda dari kegiatan yang bersifat *Historical*, salah satu agenda utama yang kerap diadakan adalah event Jelajah Bangunan Tua baik bangunan peninggalan masa kerajaan seperti candi dan prasasti sampai peninggalan zaman kolonial seperti benteng, saluran air, stasiun, menara, serta bunker yang digunakan untuk perlindungan ketika masa perang dunia berlangsung

Komunitas Kota Tua Magelang ini sendiri sangat mengedukasi dan bermanfaat sekali, dengan adanya agenda atau event yang diadakan secara rutin, tentunya akan menjadi hal yang baru juga. Tentu akan lebih menarik apabila komunitas ini memiliki maskot atau branding yang unik maka pasti akan lebih banyak anggota yang ikut serta dalam kegiatan komunitas ini dan tentunya komunitas ini pun akan menjadi semakin dikenal secara luas. Jika diperhatikan selama ini komunitas ini sendiri belum memiliki maskot, maka dari itu melalui perancangan desain maskot untuk komunitas ini diharapkan dapat memberi dan membantu sebuah *identity* yang baru serta lebih tertata.

Perancangan Maskot ini pun berfokus untuk membantu meningkatkan sebuah identitas dari sebuah komunitas pencinta bangunan dan sejarah yang ada di Magelang serta mungkin bisa jadi dengan adanya maskot tersebut bisa mengampanyekan untuk tetap menjaga kelestarian bangunan tua yang ada di Kota Magelang. Maskot ini pun nantinya juga bisa diaplikasikan di beberapa media seperti aksesoris baju, topi, pin, mug, dan aksesoris lainnya sesuai dengan kebutuhan. Diharapkannya dengan perancangan Maskot Komunitas Kota Tua Magelang ini mampu memberi daya tarik untuk semua kalangan khususnya anak muda agar ikut terlibat dalam kegiatan di komunitas tersebut serta melestarikan bangunan lokal yang ada di Magelang.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Maskot Komunitas Kota Tua Magelang yang bersumber dari kegiatan atau karakteristik Komunitas tersebut?
2. Bagaimana pengaplikasian pada maskot Kota Tua Magelang ?

c. Batasan Masalah Perancangan

Perancangan ini hanya akan merancang Desain Maskot untuk komunitas Kota Tua Magelang sebagai bagian dari branding *identity* serta di aplikasikan di beberapa media (Gantungan Kunci, Mug, *T- Shirt*, Sticker, Pin).

d. Tujuan Perancangan

1. Merancang Maskot Komunitas Kota Tua Magelang untuk keperluan komunitas atau organisasi tersebut.
2. Merancang aplikasi desain maskot untuk keperluan di beberapa macam media (Baju, Pin, Gantungan Kunci, Mug, Sticker)

e. Manfaat Perancangan

1. Bagi STSRD VISI

Menambahkan beberapa macam keragaman karya Desain Maskot pada kampus STSRD Visi

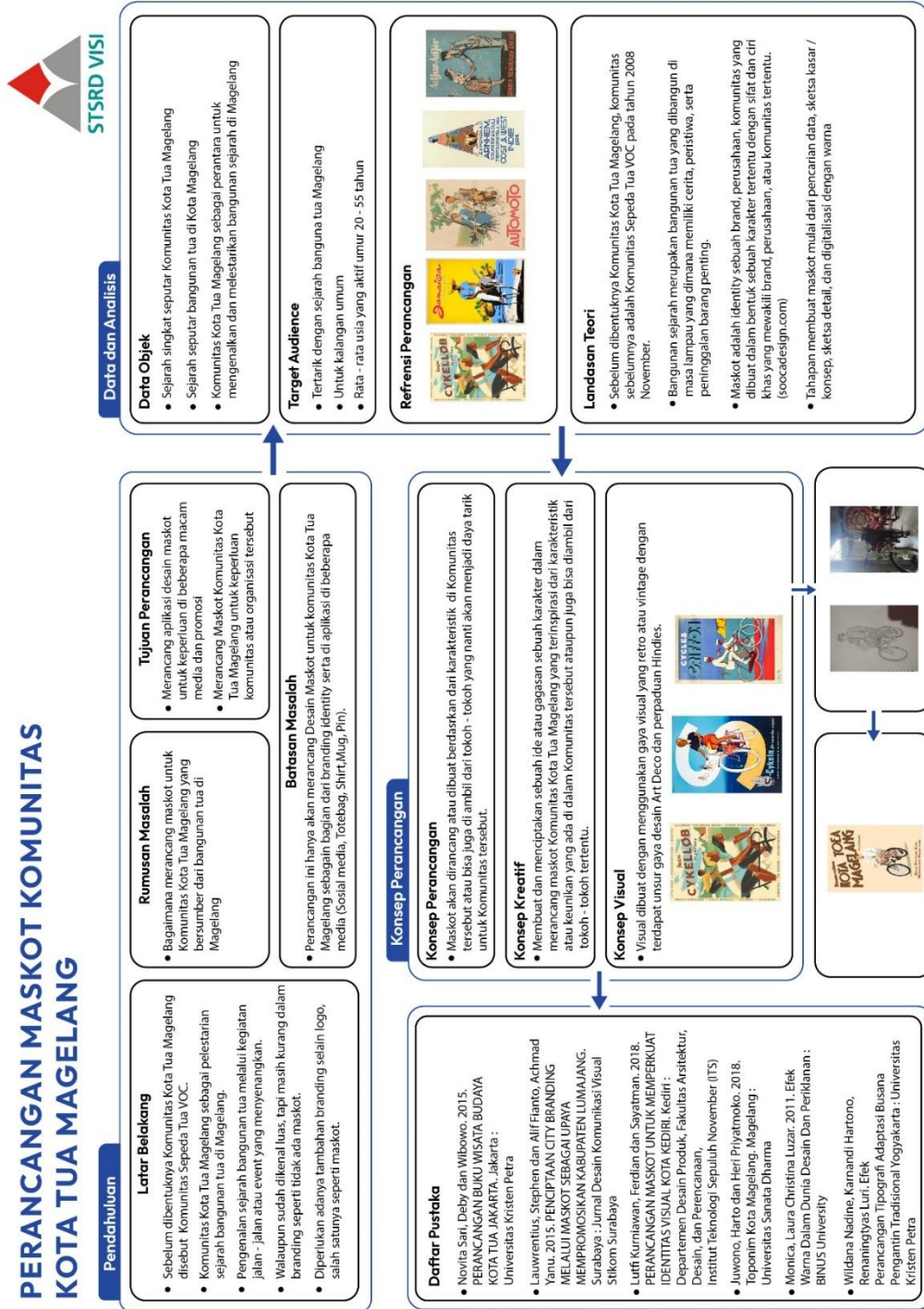
2. Bagi Bidang Keilmuan DKV

Memberikan hasil karya atau berupa portofolio dalam merancang Desain Maskot sebagai media identity suatu komunitas atau organisasi tertentu.

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan daya tarik dan semakin dikenalnya Komunitas Kota Tua Magelang sekaligus sebagai media promosi kegiatan edukasi Komunitas Kota Tua Magelang

f. Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

Sumber : Dokumentasi Penulis